

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sutedi (2011: hlm 53) menjelaskan bahwa dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai salah satu prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis proses penyingkatan kata yang ditemukan dalam media berita online Jepang Asahi Shinbun.

Dengan tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari (Sutedi 2011: hlm 20). Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah-masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian masalah-masalah tersebut dipecahkan apa adanya.

Lalu penelitian ini juga adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan (2014: hlm 80) penelitian kualitatif menekankan analisis dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika secara ilmiah.

3.2 Instrumen dan Sumber Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2011: hlm 223-224) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemudian akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan dapat membandingkan dengan data yang telah ditemukan. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data,

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dan temuannya (Sugiyono, 2011: hlm 222).

Lalu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berita pada kolom berita politik yang terdapat pada media berita online Jepang Asahi Shinbun (www.asahi.com) pada kurun waktu Mei-Juni 2021. Dari kurun waktu tersebut terdapat 210 artikel berita yang digunakan sebagai sumber data. Menurut data dari yang didapatkan dari Data File 2021 朝日新聞媒体資料 (2021: hlm 5), Asahi Shinbun merupakan salah satu media berita besar di Jepang dengan jumlah pelanggan sebanyak 3.86 juta pengguna setiap bulannya. Kemudian dengan jumlah tampilan halaman sebanyak 78.11 juta untuk versi *web browser*, dan 142,4 juta untuk versi *mobile*. Dengan jumlah pengguna sebanyak ini, Asahi Shinbun dapat dikatakan sebagai media berita yang cukup umum digunakan di Jepang, sehingga dipilih sebagai representasi sumber berita *online* di Jepang. Penelitian ini pun didukung dengan menggunakan kamus online Inggris-Jepang, Jepang-Inggris (jisho.org), kamus online goo 辞典(dictionary.goo.ne.jp) dan kamus online Weblio 辞典 (weblio.jp). *Website* tersebut menggunakan berbagai macam sumber data sebagai *database*, sehingga memiliki cakupan kosakata, arti, klasifikasi, dan contoh kalimat yang luas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011: hlm 224) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian kebahasaan, data bisa diperoleh dari novel-novel, surat kabar, atau naskah drama yang sudah dipublikasikan (Sutedi, 2011:hlm 178). Adapun langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Mencari artikel berita dalam kolom berita politik *website* Asahi Shinbun yang akan dijadikan sumber data

2. Mengumpulkan kosakata bahasa Jepang yang mengalami proses penyingkatan kata dalam sumber data
3. Data yang telah terkumpul akan dihitung dan disortir sehingga kata yang muncul secara berulang akan diketahui
4. Data yang telah disortir akan diterjemahkan dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi peningkatannya.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kajian dokumen yang menurut Weber (dalam Moleong, 2015) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Tahapan yang dilakukan untuk meneliti data yang diperlukan menurut Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan seperti yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya.

2. Reduksi data

Pada tahap ini penulis melakukan proses seleksi, pemusatan perhatian, pengabstrakan, transformasi data kasar yang didapat dari *website* Asahi Shinbun. Terdapat beberapa tahapan peneliti dalam melakukan reduksi data, diantaranya yaitu:

- a. Menyortir kosakata yang mengalami pemendekan kata (*shouryaku*) dari artikel berita yang ada pada *website* Asahi Shinbun
- b. Menganalisis klasifikasi *shouryakugo* yang diperoleh dari artikel dalam kolom berita politik *website* Asahi Shinbun pada jangka waktu Mei-Juni 2021
- c. Menganalisis data yang diperoleh dengan meneliti proses pembentukan dari *shouryakugo* yang telah ditemukan.

3. Pengambilan kesimpulan

Pada tahap ini penulis menyimpulkan klasifikasi dan pembentukan dari *shouryakugo* yang ditemukan dalam sumber data. Selanjutnya hasil dari analisis data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

